

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif mengingat hasil penelitian yang diharapkan ialah mendeskripsikan dan menganalisis peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di ranah taman kanak - kanak yang termasuk ke dalam menelaah peran terhadap sesuatu yang dalam hal ini kebijakan. Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif dianggap relevan sebab Creswell (2016) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial. Kepala sekolah sebagai partisipan dalam penelitian ini menjadi ide sentral sehingga, memperkuat alasan untuk menggunakan pendekatan kualitatif sebab, Creswell (2015) mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang lebih menyadari diri pada pandangan partisipan dalam penelitian dan kurang menyadari diri pada arah yang diidentifikasi dalam kepustakaan. Hasil dari penelitian ini pun menjelaskan terkait peran individu yang dimana bukan merupakan hasil mutlak terkait benar atau salah melainkan penggambaran dari kondisi sosial masyarakat secara alami yang akan disajikan dalam bentuk naratif hasil dari analisis data yang diperoleh (Gunawan, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus karena bertujuan untuk membahas topik secara khusus dan mendalam. Kurikulum merdeka sebagai topik pembahasan penelitian ini pun merupakan hal yang sedang berlangsung dan krusial terutama di bidang pendidikan sehingga, metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini berdasarkan yang dikatakan oleh Yin (dalam Gunawan, 2013: 116) mengatakan bahwa kasus yang diangkat harus bersifat kontemporer yaitu sedang atau telah berlangsung tetapi masih menyisakan dampak dan pengaruh yang luas dan kuat pada saat penelitian berlangsung.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah di taman kanak – kanak yang mengimplementasikan kurikulum merdeka. Partisipan tersebut di pilih mempertimbangkan tujuan penelitian ini yaitu memperoleh data dan informasi mengenai peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di taman kanak – kanak.

### **IDENTITAS PARTISIPAN**

Nama Samaran : Bunga  
Usia : 45 Tahun  
Latar Belakang Pendidikan : S2 - PGPAUD  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Lama Bekerja : 8 Tahun

Tempat penelitian ini ialah TK Khas Daarut Tauhiid Kota Bandung yang terletak di JL Gegerkalong Girang, MIDC 55, 40154, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Tempat ini sudah menerapkan kurikulum merdeka selama kurang lebih dalam kurun 2 tahun atau 4 semester sehingga, dianggap relevan dan memiliki informasi serta data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **3.3 Penjelasan Istilah**

#### **3.3.1 Peran Kepala Sekolah**

Peran kepala sekolah dalam penelitian ini meliputi katalisator, pemimpin, manajerial, supervisi dan pengembangan kewirausahaan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dari suatu proses pendidikan.

#### **3.3.2 Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka merupakan kebijakan pada ranah pendidikan dengan ciri khas terdapat proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang pada ranah taman kanak – kanak menekan pada melibatkan aktivitas bermain yang bermakna serta menetapkan nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dan dasar – dasar literasi sebagai capaian pembelajaran.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan pedoman sistematis peneliti dalam melaksanakan penelitian meskipun dalam penelitian kualitatif Gunawan (2013) mengatakan berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Adapun prosedur penelitian kualitatif ialah sebagai berikut.

#### **3.4.1 Tahap Perencanaan**

Tahap ini meliputi proses mengidentifikasi masalah yang dimana peneliti akan melihat keadaan di sekitarnya yang berhasil melahirkan pertanyaan sehingga, tertarik untuk mencari jawaban. Setelah itu, peneliti akan menentukan batasan permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian yang menurut Sudjana (dalam Gunawan, 2013) salah satu pertimbangan dalam

Ridha Aidah Azzahra, 2023

*PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI TAMAN KANAK - KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menentukan batasan adalah bidang yang dikuasai karena berkaitan dengan kemampuan peneliti. Pembatasan ini pun berpengaruh dalam menetapkan kriteria data, partisipan hingga tempat penelitian yang relevan yang diperlukan. Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini ialah sebagai berikut.

1. Menyusun latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan.
2. Melakukan pencarian terkait teori peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka yang akan dijadikan sebagai sumber referensi.
3. Memilih lokasi penelitian di TK Khas Daarut Tauhiid sebagai sekolah yang telah melaksanakan kurikulum merdeka lebih dari 2 semester.
4. Melakukan studi pendahuluan dan wawancara kepada pihak sekolah untuk mendapatkan informasi awal sekaligus penguat dalam menentukan tempat penelitian
5. Membuat instrumen penelitian yang akan dijadikan peneliti sebagai batasan saat proses pengambilan data di tempat penelitian.

### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan yang dimana peneliti mendatangi sumber data menggunakan teknik wawancara dan melakukan analisis studi dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Pada tahap ini, peneliti berbekal apa yang telah ditentukan pada tahap perencanaan termasuk teori dasar dari penelitian itu sendiri.

### **3.4.3 Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis dari data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dianalisis lalu, dilakukan pengkodean data, pengklasifikasian tema lalu disajikan dalam bentuk deskriptif. Teknik ini digunakan menimbang penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan penelitian merupakan hasil dari eksplorasi akan sebuah fenomena yang menciptakan pola sehingga, penjelasannya merupakan hal yang sesungguhnya terjadi (Heriyanto, 2018).

### **3.4.4 Tahap Pelaporan**

Tahap ini sebagai pertanggungjawaban yang dilakukan oleh peneliti apakah penelitiannya kompeten untuk dikatakan sebagai penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan melaporkan mulai dari rumusan masalah, landasan teori, proses pengambilan data, analisis data hingga interpretasi yang dihasilkan oleh peneliti.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan wawancara dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Teknik non tes dipilih sebab, data yang dibutuhkan berupa informasi yang berbentuk deskriptif dan bukan angka yang berskala.

#### 3.5.1 Wawancara

Wawancara semi terstruktur mendalam kepada kepala sekolah akan dilakukan guna memperkaya data dan informasi. Melalui wawancara, peneliti mempersiapkan pertanyaan dengan sifat terbuka (*open-ended*) sebagai landasan yang akhirnya akan dikembangkan sesuai dengan keadaan dan alur wawancara yang dimana hal ini pun bertujuan agar pandangan partisipan terhadap topik penelitian yang diangkat tidak terbatas. Teknik yang akan digunakan ialah wawancara *one on one* yang menurut Creswell (2015: 431) ialah saat peneliti mengajukan pertanyaan kepada partisipan satu per satu dan hal ini akan lebih memberikan ruang nyaman kepada partisipan dalam memberikan pandangan.

#### 3.5.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan data dan informasi terkait topik penelitian yang akan mendukung hasil transkripsi dari observasi dan wawancara atau menjadi temuan baru yang relevan selaras dengan dikatakan Sugiyono (dalam Gunawan, 2013: 179) bahwa studi dokumen akan melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara serta meningkatkan kredibilitas penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah meliputi naskah akademik, kajian, modul ajar P5, modul ajar intrakulikuler, instrumen penilaian dan foto – foto kegiatan.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian membutuhkan landasan yang dijadikan fokus saat melakukan penelitian sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2016) bahwa penelitian kualitatif keberadaan instrumen penelitian ialah sebagai yang membatasi fokus penelitian, pengumpulan data, tahap mendeskripsikan, menguji kualitas data, serta mengambil simpulan dari hasil penelitian lapangan.

**Tabel 3.1 Kisi - Kisi Instrumen Penelitian**

## **Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Taman Kanak – Kanak**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengambilan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
Peran kepala sekolah dalam perencanaan	Landasan atau latar belakang yang digunakan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Kepala Sekolah
	Tahap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.		
	Strategi dan upaya kepala sekolah dalam sosialisasi dan mengembangkan kurikulum merdeka di sekolah.		
Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan	Ciri khas kurikulum operasional satuan pendidikan dalam kurikulum merdeka	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Kepala Sekolah
	Peran dalam monitoring pelaksanaan pembelajaran.		
	Strategi kepala sekolah dalam mengintegrasikan kurikulum merdeka dengan kurikulum khas.		
Peran kepala sekolah dalam evaluasi	Peran dalam evaluasi hasil proses.	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Kepala Sekolah
	Peran dalam tindak lanjut hasil dari evaluasi.		

Kendala dalam implementasi kurikulum	Faktor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum merdeka.	Wawancara	Kepala Sekolah
	Strategi dan upaya kepala sekolah menghadapi faktor penghambat.		

### 3.6.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun dengan tujuan menjadi landasan bagi peneliti agar wawancara dapat terlaksana lebih terarah dan sesuai dengan topik serta data yang dibutuhkan. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

No	Pertanyaan
1	Hal apa yang menjadi latar belakang Ibu sebagai kepala sekolah hingga akhirnya memutuskan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka?
2	Persyaratan apa yang harus dipenuhi oleh Lembaga ini untuk dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka?
3	Bagaimana tahapan atau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menerapkan kurikulum merdeka di Lembaga ibu ?
4	Siapa saja yang dilibatkan dalam merancang program pembelajaran berdasarkan kebijakan kurikulum merdeka?
5	Bagaimana cara Ibu dalam mensosialisasikan kurikulum merdeka kepada guru, staf dan orang tua/wali?
6	Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di TK ini, strategi apa yang Ibu lakukan?
7	Adakah pelatihan khusus yang diberikan kepada guru dalam upaya implementasi kurikulum merdeka?
8	Bagaimana cara Ibu melibatkan orang tua atau wali dalam implementasi kurikulum merdeka?
9	Dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya yang digunakan di TK ini, apa yang menjadi ciri khas Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) di TK ini?
10	Aspek apa saja yang menjadi perhatian Ibu saat pembelajaran yang menerapkan kurikulum merdeka?
11	Strategi apa yang Ibu lakukan dalam mengintegrasikan kurikulum merdeka dengan kurikulum khas?
12	Apakah Ibu melakukan evaluasi proses dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
13	Aspek-aspek apa saja yang di evaluasi dalam evaluasi proses tersebut?

14	Bagaimana cara Ibu melakukan evaluasi proses pelaksanaan kurikulum merdeka?
15	Adakah instrumen yang digunakan untuk melakukan evaluasi hasil tersebut?
16	Setelah evaluasi dilakukan, tindak lanjut apa yang Ibu lakukan?
17	Apa saja faktor pendukung keberhasilan dalam menerapkan kurikulum merdeka?
18	Apa saja faktor penghambat atau kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka?
19	Bagaimana cara Ibu mengatasi hambatan atau kendala tersebut?

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis tematik yang dimana menurut Freeday & Muir (dalam Heriyanto, 2018) mengatakan bahwa metode ini efektif digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menemukan keterkaitan dari pola dan menjelaskan sebuah fenomena melalui analisis mendalam dan rinci dari data kualitatif yang dimiliki oleh peneliti. Creswell (2014) menjelaskan terkait langkah analisis data yang menggunakan analisis tematik ialah sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan data yang akan di analisis dengan langkah awal yaitu membuat transkrip wawancara.
- 2) Melakukan verifikasi data seperti membaca ulang dengan tujuan mendapatkan gambaran umum dan merefleksikan makna secara keseluruhan dari gagasan yang disampaikan oleh partisipan.
- 3) Melakukan pengorganisasian melalui pengkodean dengan cara mengklasifikasikan kalimat atau gambar ke kategori tertentu yang diberi kode. Kode tersebut merupakan istilah yang didasarkan dari bahasa atau ungkapan yang digunakan oleh partisipan.

**Tabel 3.3 Contoh Open Coding Transkrip Wawancara**

No	Transkrip Hasil Wawancara		Coding
	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apa landasan atau latar belakang ibu, hingga akhirnya memutuskan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka?	Landasan yaa, kalau berbicara tentang landasan berarti ada yang secara <i>legal formal</i> itu kita menjadi motivasi awal kita ingin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Landasan secara <i>legal formal</i></li> <li>- Pengawas Sekolah</li> </ul>

		mengimplementasikan itu dimulai dari informasi dari pengawas sekolah.	
2	Apa saja persyaratan yang perlu di penuhi oleh lembaga untuk dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka?	Untuk persyaratan itu masih terkait dengan seleksi dari kepala sekolahnya walaupun pada akhirnya di dalamnya, secara kelembagaan di utamakan lembaga atau sekolah yang sudah terakreditasi seperti itu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persyaratan</li> <li>- Kepala Sekolah</li> <li>- Akreditasi</li> </ul>

- 4) Membuat deskripsi dan tema untuk mengklasifikasikan kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam menghubungkan korelasi antara tema satu dengan yang lainnya.
- 5) Merepresentasikan deskripsi dan tema ke dalam narasi kualitatif untuk menjelaskan terkait temuan yang telah di analisis.

Berdasarkan hal tersebut, teknik analisis data tematik dianggap relevan dalam penelitian ini sebab hasil yang diharapkan ialah menjelaskan peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka secara rinci dan mendalam. Peneliti akan melakukan identifikasi melalui wawancara dan studi dokumentasi lalu menganalisis data atau informasi yang didapatkan hingga akhirnya dihasilkan tema atau pola tertentu berdasarkan tema yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan pertanyaan penelitian.

### 3.8 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan tetap harus dilakukan sebab, data yang berbentuk naratif memiliki posisi strategis dalam penelitian ini sehingga, uji keabsahan data merupakan hal yang krusial. Menurut Gibs (dalam Creswell, 2016) prosedur reliabilitas kualitatif adalah sebagai berikut.

- 1) Validasi ulang hasil transkripsi untuk meminimalisir kesalahan
- 2) Pastikan tidak ada definisi dan makna yang berkonotasi ambigu
- 3) Melakukan *cross-check* kode yang dikembangkan oleh peneliti lain



Menurut Creswell (2016) perlu dilakukan validitas internal dengan melakukan langkah – langkah berikut yaitu :

- 1) Triangulasi data yaitu mengumpulkan data melalui berbagai sumber agar hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dianalisis seutuhnya serta dapat menentukan validitas data agar interpretasi yang dihasilkan merupakan hasil yang valid.
- 2) *Member checking* yaitu informan akan melakukan verifikasi seluruh proses analisis data.
- 3) Melakukan observasi dalam jangka waktu yang tidak singkat dan bersifat kontinu agar menghindari data yang bersifat ambiguitas atau cenderung tidak selesai.
- 4) Pemeriksaan oleh sesama peneliti (*peer examination*)
- 5) Pola partisipatoris
- 6) Klarifikasi bias peneliti

### **3.9 Isu Etika Penelitian**

Penelitian merupakan proses panjang yang melibatkan banyak pihak sehingga, dalam prosesnya peneliti harus memerhatikan hal – hal yang secara tidak langsung memenuhi hak pihak lain selama penelitian. Adapun menurut Creswell (2015) terdapat hal yang harus dipenuhi agar menghindari masalah baik saat penelitian maupun sesudah ialah sebagai berikut.

1. Menghormati pembaca dengan tidak menggunakan bahasa yang bersifat atau bermaksud pada arah yang diskriminatif. Peneliti menggunakan tata bahasa sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia yang baku.
2. Melindungi hak dan keputusan partisipan sehingga, peneliti tidak memaksa partisipan dan yang bersangkutan berpartisipasi secara sukarela serta dalam keadaan sadar.
3. Memberikan informasi yang jelas terkait maksud dan tujuan penelitian kepada partisipan dengan menjelaskan secara transparan terkait hal tersebut.
4. Menghormati tempat/lokasi penelitian yaitu dengan menyerahkan surat izin penelitian resmi dari lembaga institusi peneliti berasal dan proses penelitian tidak mengganggu aktivitas atau kebiasaan partisipan yang berada di tempat tersebut.
5. Tidak memanipulasi hasil temuan lapangan termasuk, hanya menjelaskan hal yang positif atau sebaliknya saja bahkan, data yang dilaporkan tidak mengikuti harapan dan kepentingan suatu golongan atau dalam hal ini partisipan yang bersangkutan.

### **3.10 Refleksi**

Penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di taman kanak - kanak merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan sudut pandang Pendidikan Anak Usia Dini yang terfokus pada peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka.